

ABSTRAC

Rofiqiyah, Effectiveness of the Non-Cash Food Assistance Program in Banyuwangi Regency, Under the Guidance of Dr. Sutikno, SE., M.E.

The purpose of this study is to see the effectiveness of the Non-Cash Food Assistance program implemented in Banyuwangi Regency both in terms of its implementation and policy strategy. This research uses descriptive quantitative. The type of data in this study uses primary and secondary data with data collection methods by means of interviews, questionnaires, and documentation. To measure the effectiveness of the implementation of the BPNT program in Banyuwangi Regency using program effectiveness indicators, namely 6T; Right on Target, Right on Price, Right on Quantity, Right on Time, Right on Quality, and Right on Administration. Meanwhile, to measure the policy strategy, we use the Analytic Network Process (ANP) to identify indicators and priority alternatives in formulating policies on the effectiveness of BPNT program distribution.

The results of the research on the effectiveness of the implementation of the BPNT program in Banyuwangi Regency showed that the distribution of the BPNT program in Banyuwangi Regency was effective except for the On Time indicator which showed less effective results. In addition, based on the policy strategy, the results of the most priority indicators were right on target, while the priority results on policy alternatives showed that BPNT program assistants in each sub-district were a priority after the Banyuwangi Regency government, Channeling Banks, and E-Warong. The implementation of the BPNT program in Banyuwangi Regency has been carried out effectively, it's just that the timeliness is still not effective because the distribution of the BPNT program which should be distributed once a month is in fact distributed within two or even three months. Based on the perspective of experts and practitioners to prioritize the accuracy of program targets to further optimize the objectives of a poverty alleviation program, namely reducing the number of poor people. By prioritizing and optimizing the role of the BPNT program assistant in each sub-district in the implementation of the effectiveness of the implementation of the BPNT program in Banyuwangi Regency.

Keywords : Analytic Network Process (ANP), Effectiveness, Non-Cash Food Assistance Program

ABSTRAK

Rofiqiyah, Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kabupaten Banyuwangi, Di bawah bimbingan Dr. Sutikno, SE.,M.E.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas program Bantuan Pangan Non Tunai yang di laksanakan di Kabupaten Banyuwangi baik dari sisi pelaksanaannya dan strategi kebijakannya. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program BPNT di Kabupaten Banyuwangi menggunakan indikator efektivitas program yaitu 6T; Tepat Sasaran, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Waktu, Tepat Kualitas, dan Tepat Administrasi, sedangkan untuk mengukur strategi kebijakan menggunakan *Analytic Network Process* (ANP) untuk mengetahui indikator dan alternatif prioritas dalam menyusun kebijakan efektivitas penyaluran program BPNT.

Hasil penelitian efektivitas pelaksanaan program BPNT di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan hasil bahwa penyaluran program BPNT di Kabupaten Banyuwangi sudah efektif kecuali pada indikator Tepat Waktu yang menunjukkan hasil kurang efektif. Selain itu berdasarkan strategi kebijakannya didapatkan hasil indikator yang paling prioritas adalah tepat sasaran, sedangkan hasil prioritas pada alternatif kebijakan menunjukkan bahwa pendamping program BPNT di tiap kecamatan menjadi prioritas setelah pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Bank Penyalur, dan E-Warong. Pelaksanaan program BPNT di Kabupaten Banyuwangi sudah terlaksana dengan efektif hanya saja untuk ketepatan waktu masih kurang efektif karena penyaluran program BPNT yang semestinya disalurkan setiap bulan sekali pada kenyataanya tersalurkan dalam dua atau bahkan tiga bulan sekali. Berdasarkan prespektif pakar dan praktisi untuk lebih memprioritaskan ketepatan sasaran program untuk lebih mengoptimalkan tujuan suatu program pengentasan kemiskinan yakni mengurangi jumlah penduduk miskin. Dengan memprioritaskan dan mengoptimalkan peran pendamping program BPNT di tiap Kecamatan dalam terselenggaranya keefektifan pelaksanaan program BPNT di Kabupaten Banyuwangi.

Kata kunci : *Analytic Network Process* (ANP), Efektivitas, Program BPNT